



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PARDASUKA
Email: Sman1pardasuka@gmail.com NPSN: 69762684



Alamat: No. 001, Pekon Pardasuka, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung

ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2025/2026

MATA PELAJARAN : Sosiologi
KELAS / FASE : X / E

HARI / TANGGAL : 28 November 2025
WAKTU : 10.15 s.d. 12.30

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D, atau E yang merupakan jawaban paling benar !

1. Kata *Sosiologi* berasal dari bahasa Latin *socius* yang berarti kawan atau masyarakat, dan dari bahasa Yunani *logos* yang berarti ilmu atau pengetahuan. Dari pengertian etimologis tersebut, sosiologi dimaknai sebagai ilmu yang mempelajari kehidupan bersama manusia dalam masyarakat.

Berdasarkan ilustrasi di atas, yang menjadi objek kajian sosiologi adalah ...

- A. Hubungan timbal balik antarindividu dan kelompok dalam kehidupan bermasyarakat
 - B. Nilai estetika yang muncul dalam karya seni masyarakat
 - C. Perbedaan genetika manusia dalam suatu komunitas
 - D. Proses biologis manusia dalam mempertahankan hidup
 - E. Unsur kebahasaan dalam komunikasi masyarakat
2. Sosiologi bertujuan untuk meningkatkan daya dan kemampuan manusia dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Dengan kemampuan tersebut, manusia diharapkan mampu berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam merespon berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Tujuan utama sosiologi adalah ...
- A. Membantu manusia memahami nilai seni dan estetika
 - B. Memberikan keterampilan praktis untuk bekerja di bidang industri
 - C. Membekali manusia agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya
 - D. Menjelaskan proses biologis yang memengaruhi kehidupan masyarakat
 - E. Mengajarkan cara menggunakan teknologi komunikasi modern
3. Emile Durkheim memberikan pengertian sosiologi sebagai ...
- A. Ilmu tentang fakta sosial yang berada di luar individu dan bersifat memaksa
 - B. Ilmu tentang pola interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari
 - C. Ilmu yang menjelaskan hubungan timbal balik antara kelas sosial
 - D. Ilmu yang mengutamakan metode observasi dalam memahami masyarakat
 - E. Ilmu tentang tindakan sosial yang penuh makna
4. Isu *work from home* (WFH) dan *hybrid working* setelah pandemi masih menjadi topik hangat di

masyarakat. Sebagian pekerja merasa lebih produktif, sebagian lain merasa terisolasi dari interaksi sosial.
Sifat sosiologi yang paling tepat digunakan untuk memahami fenomena ini adalah ...

- A. Teoritis, karena berusaha merumuskan generalisasi
 - B. Non-etis, karena tidak menilai baik atau buruknya fenomena tersebut
 - C. Kumulatif, karena teori lama dapat disempurnakan dengan kondisi baru
 - D. Praktis, karena langsung menawarkan solusi pada perusahaan
 - E. Empiris, karena bertumpu pada pengalaman nyata masyarakat
5. Kasus meningkatnya penggunaan *AI (Artificial Intelligence)* dalam pekerjaan menimbulkan pertanyaan tentang perubahan pola interaksi sosial antara manusia dan teknologi. Hakikat sosiologi dalam mengkaji fenomena ini adalah ...
- A. Sosiologi bersifat normatif dengan tujuan menilai apakah AI baik atau buruk
 - B. Sosiologi bersifat empiris dengan cara mengamati data nyata tentang dampak AI pada masyarakat
 - C. Sosiologi bersifat praktis dengan memberikan solusi teknologi terbaru
 - D. Sosiologi bersifat subjektif sesuai pendapat para pekerja individu
 - E. Sosiologi bersifat metafisik dengan mengaitkan fenomena dengan dunia supranatural
6. Perhatikan ilustrasi berikut ini untuk menjawab soal no 6

Di sebuah kota kecil, pemerintah setempat menemukan meningkatnya kasus kenakalan remaja seperti balap liar dan tawuran antar pelajar. Untuk memahami fenomena tersebut, pemerintah bekerja sama dengan para sosiolog. Para sosiolog kemudian melakukan penelitian dengan cara mewawancarai para remaja, guru, dan orang tua. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa salah satu penyebab utama adalah kurangnya pengawasan orang tua dan lemahnya ikatan sosial di masyarakat. Berdasarkan temuan tersebut, pemerintah membuat program peningkatan kegiatan positif bagi remaja, pelatihan parenting untuk orang tua, serta memperkuat organisasi pemuda di tingkat desa.

Berdasarkan ilustrasi di atas, peran sosiologi dalam membantu pemerintah adalah...

- A. Memberikan sanksi hukum kepada pelaku kenakalan remaja
 - B. Mengawasi langsung perilaku para remaja di sekolah
 - C. Menentukan anggaran kegiatan sosial pemerintah
 - D. Memberikan hiburan agar remaja tidak melakukan kenakalan
 - E. Mengidentifikasi penyebab sosial dari gejala yang terjadi di masyarakat
7. Program peningkatan kegiatan positif bagi remaja yang dilakukan pemerintah berdasarkan hasil penelitian sosiologi mencerminkan fungsi sosiologi sebagai...
- A. Fungsi untuk menjelaskan norma masyarakat
 - B. Fungsi akademis untuk menambah ilmu pengetahuan
 - C. Fungsi individual untuk memperbaiki perilaku individu
 - D. Fungsi praktis sebagai pemecah masalah sosial yang ada di masyarakat
 - E. Fungsi hiburan untuk mengurangi kejenuhan masyarakat

Perhatikan ilustrasi berikut ini untuk menjawab soal no 8

Di sebuah kota kecil, pemerintah setempat menemukan meningkatnya kasus kenakalan remaja seperti balap liar dan tawuran antar pelajar. Untuk memahami fenomena tersebut, pemerintah bekerja sama dengan para sosiolog. Para sosiolog kemudian melakukan penelitian dengan cara mewawancarai para remaja, guru, dan orang tua. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa salah satu penyebab utama adalah kurangnya pengawasan orang tua dan lemahnya ikatan sosial di masyarakat. Berdasarkan temuan tersebut, pemerintah membuat program peningkatan kegiatan positif bagi remaja, pelatihan parenting untuk orang tua, serta memperkuat organisasi pemuda di tingkat desa.

8. Berdasarkan ilustrasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sosiologi berperan dalam...
- A. Mengatur perilaku individu melalui paksaan
 - B. Membantu memahami dan mencari solusi atas masalah sosial
 - C. Menentukan hukuman pidana yang tepat bagi remaja nakal
 - D. Memberikan pelatihan olahraga bagi pemuda
 - E. Menggantikan peran keluarga dalam mendidik anak
9. Perhatikan ilustrasi berikut untuk menjawab soal no 9-10
- Di sebuah desa, Pak Andi dikenal sebagai seorang kepala desa yang dihormati masyarakat. Karena status sosialnya, ia memiliki peran penting dalam mengambil keputusan, seperti menyelesaikan konflik antarwarga. Namun, dalam beberapa waktu terakhir muncul gejala sosial berupa meningkatnya angka pernikahan dini di desa tersebut. Sebagai kepala desa, masyarakat menuntut Pak Andi untuk mengambil tindakan nyata dalam mengatasi masalah ini, misalnya dengan membuat peraturan desa dan bekerja sama dengan tokoh agama serta sekolah.

Status Pak Andi sebagai kepala desa dalam kasus di atas mencerminkan...

- A. Status yang diperoleh melalui prestasi pribadi
 - B. Status bawaan sejak lahir
 - C. Status yang didapat melalui pemberian pemerintah pusat
 - D. Status yang diperoleh melalui usaha dan pencapaian tertentu
 - E. Status yang ditentukan oleh hubungan keluarga
10. Gejala sosial yang muncul dalam kasus di atas yaitu meningkatnya pernikahan dini termasuk dalam gejala sosial di bidang...
- A. Ekonomi
 - B. Politik
 - C. Keluarga
 - D. Pendidikan
 - E. Budaya
11. Di sebuah desa, warga bekerja sama untuk membersihkan saluran irigasi agar sawah mereka tidak banjir. Mereka saling membantu membawa alat, mengangkat lumpur, dan bekerja dengan penuh semangat. Bentuk interaksi sosial yang tampak dalam peristiwa tersebut adalah ...
- A. Persaingan
 - B. Kerja sama
 - C. Akomodasi
 - D. Konflik
 - E. Kontravensi
12. Dalam sebuah rapat OSIS, terjadi perbedaan pendapat antara pengurus inti tentang rencana kegiatan pentas seni. Meskipun sempat berdebat, akhirnya mereka sepakat untuk menggabungkan ide terbaik dari masing-masing anggota. Bentuk interaksi sosial yang tampak adalah ...
- A. Akomodasi
 - B. Asimilasi
 - C. Persaingan
 - D. Kerja sama
 - E. Kontravensi
13. Di sebuah pasar tradisional, dua pedagang sayur saling berusaha menawarkan harga yang lebih murah untuk menarik pembeli. Namun, persaingan itu tetap dilakukan dengan cara yang sehat tanpa menjatuhkan lawan. Bentuk interaksi sosial yang terjadi adalah ...
- A. Kerja sama
 - B. Persaingan
 - C. Konflik
 - D. Akomodasi
 - E. Asimilasi
14. Ketika dua kelompok remaja dari kampung yang berbeda bertemu dalam sebuah pertandingan bola, terjadi pertengkaran hingga berujung pada perkelahian. Bentuk interaksi sosial dalam peristiwa tersebut adalah ...
- A. Kerja sama
 - B. Akomodasi
 - C. Konflik

- D. Asimilasi
E. Persaingan
15. Sekelompok warga pendatang yang tinggal di kota besar mulai menyesuaikan diri dengan budaya masyarakat setempat, seperti cara berpakaian, bahasa sehari-hari, dan kebiasaan sosial, sehingga mereka dapat diterima dengan baik.
Bentuk interaksi sosial yang tampak adalah ...
- A. Akomodasi
B. Kontravensi
C. **Asimilasi**
D. Persaingan
E. Konflik
16. Syarat terjadinya interaksi sosial terdiri dari...
- A. Kontak sosial dan komunikasi sosial
B. Status sosial dan peran sosial
C. Sugesti dan imitasi
D. Peran sosial dan kontak sosial
17. Bu Santy sedang melakukan penyuluhan kesehatan dihadapan ibu-ibu PKK dikantor kepala desa, dengan harapan agar masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan diri dan lingkungannya. Ibu Shanty merupakan komponen komunikasi yang disebut sebagai....
- A. Komunikan
B. Komunikator
C. Pesan
D. Efek
E. Media
18. Di sebuah kota, banyak anak muda tertarik mempelajari tren musik Korea. Mereka berkumpul di komunitas K-Pop, berbagi informasi, menonton konser bersama, dan berinteraksi di media sosial.
Faktor yang paling dominan mendorong terjadinya interaksi sosial pada peristiwa tersebut adalah ...
- A. Imitasi
B. Identifikasi
C. Sugesti
D. Simpati
E. Motivasi
19. Andi baru saja pindah sekolah. Ia berusaha mendekati teman-teman barunya dengan cara menyesuaikan gaya berbicara, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang populer, serta berusaha bersikap ramah.
Faktor yang paling dominan mendorong terjadinya interaksi sosial pada peristiwa tersebut adalah ...
- A. Identifikasi
B. Sugesti
C. Imitasi
D. Empati
E. Simpati
20. Ketika melihat temannya jatuh dari sepeda, Dika segera menolong dan membawakan air minum karena merasa iba dan prihatin.
Faktor yang mendorong interaksi sosial dalam kasus tersebut adalah ...
- A. Imitasi
B. Sugesti
C. Empati
D. Simpati
- E. Identifikasi
21. Di sekolah, Bima awalnya dikenal sebagai siswa yang pendiam. Namun setelah ia bergabung dengan komunitas pecinta alam, ia mulai aktif dalam kegiatan seperti mendaki, menanam pohon, dan ikut kampanye lingkungan. Lambat laun, teman-temannya mengenal Bima sebagai seorang pecinta alam dan ia merasa bangga dengan identitas barunya.
Proses yang dialami Bima dalam kasus tersebut menunjukkan ...
- A. Terbentuknya identitas pribadi melalui bakat alami
B. Perubahan kepribadian yang dipengaruhi faktor biologis
C. Pembentukan identitas sosial melalui keanggotaan kelompok
D. Penyatuan budaya melalui proses asimilasi
E. Konflik peran yang dialami dalam kelompok sosial
22. Sejak kecil, Andi diajarkan oleh orang tuanya untuk selalu berdoa sebelum makan, bersikap sopan kepada orang yang lebih tua, dan jujur dalam setiap perbuatan. Nilai-nilai tersebut membentuk dasar kepribadiannya.
Agen sosialisasi yang berperan dalam kasus tersebut adalah ...
- A. Media massa
B. Sekolah
C. Keluarga
D. Teman sebaya
E. Organisasi
23. Rani belajar memahami aturan sosial, kedisiplinan, dan tanggung jawab melalui kegiatan belajar mengajar, serta aturan yang berlaku di sekolah seperti datang tepat waktu dan memakai seragam.
Agen sosialisasi yang berperan dalam kasus Rani adalah ...
- A. Keluarga
B. Sekolah
C. Media massa
D. Teman sebaya
E. Organisasi keagamaan
24. Perhatikan ilustrasi berikut ini untuk menjawab soal
- Di sebuah desa, kehidupan masyarakat diatur oleh berbagai nilai dan norma yang berlaku. Masyarakat desa sangat menjunjung tinggi nilai gotong royong, yaitu keyakinan bahwa membantu orang lain adalah hal yang mulia dan bermanfaat bagi kehidupan bersama. Warga percaya bahwa kerja sama dapat mempererat persaudaraan, meningkatkan rasa kebersamaan, dan menciptakan kehidupan yang harmonis.
- Selain nilai, terdapat pula norma yang mengatur perilaku warga sehari-hari. Misalnya, setiap minggu pertama bulan berjalan, warga diwajibkan mengikuti kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan. Norma ini berupa aturan yang disepakati bersama, sehingga siapa pun yang

tidak hadir tanpa alasan jelas akan mendapat teguran dari ketua RT.

Nilai sosial bersifat lebih abstrak karena berupa keyakinan atau anggapan yang dianggap baik, benar, dan penting bagi masyarakat. Contohnya, nilai kejujuran, gotong royong, atau kepedulian. Sementara itu, norma sosial lebih konkret karena berupa aturan atau pedoman perilaku yang disertai sanksi bila dilanggar. Norma muncul untuk mengatur perilaku nyata agar sesuai dengan nilai yang dianut masyarakat.

Dalam praktiknya, nilai dan norma saling berkaitan. Nilai gotong royong, misalnya, diwujudkan dalam norma kerja bakti. Nilai kejujuran diwujudkan dalam norma tidak mencontek saat ujian. Norma menjadi wujud nyata dari nilai yang sudah diyakini, sehingga keduanya tidak bisa dipisahkan.

Berdasarkan ilustrasi, yang dimaksud dengan nilai sosial adalah ...

- A. Aturan tegas yang wajib dipatuhi masyarakat
 - B. Keyakinan abstrak tentang hal-hal yang dianggap baik dan penting
 - C. Hukuman yang diberikan jika melanggar aturan
 - D. Perintah dari ketua RT untuk kerja bakti
 - E. Perilaku dalam kehidupan
25. Norma sosial dalam ilustrasi ditunjukkan oleh ...
- A. Keyakinan warga bahwa gotong royong itu baik
 - B. Anggapan bahwa kejujuran harus dijunjung tinggi
 - C. Kewajiban mengikuti kerja bakti dengan sanksi bila melanggar
 - D. Perasaan bangga ketika membantu tetangga
 - E. Rasa kebersamaan yang tumbuh antarwarga
26. Perbedaan utama antara nilai sosial dan norma sosial berdasarkan ilustrasi adalah ...
- A. Nilai bersifat konkret, sedangkan norma abstrak
 - B. Nilai berupa aturan tertulis, sedangkan norma berupa keyakinan
 - C. Nilai berupa keyakinan abstrak, sedangkan norma berupa aturan nyata dengan sanksi
 - D. Nilai dan norma sama-sama berupa aturan tertulis
 - E. Nilai hanya berlaku di desa, sedangkan norma berlaku universal
27. Jika masyarakat desa meyakini bahwa kejujuran itu penting, lalu mereka membuat aturan larangan mencontek saat ujian, maka hubungan antara nilai dan norma dapat dijelaskan sebagai ...
- A. Norma membentuk nilai agar masyarakat percaya
 - B. Nilai menjadi dasar pembentukan norma untuk mengatur perilaku
 - C. Norma dan nilai berjalan sendiri-sendiri tanpa keterkaitan
 - D. Norma lebih penting daripada nilai sosial
 - E. Nilai hanya berlaku untuk individu, bukan masyarakat
28. Setiap pagi, Andi tidak pernah lupa melaksanakan salat Subuh sebelum berangkat ke sekolah. Sikap Andi mencerminkan nilai sosial ...

- A. Moral
- B. Religius
- C. Estetika
- D. Ekonomi
- E. Sosial

29. Seorang ayah bekerja keras mencari nafkah dengan berdagang di pasar agar bisa memenuhi kebutuhan keluarganya. Tindakan ayah tersebut mencerminkan nilai sosial ...

- A. Religius
- B. Moral
- C. Ekonomi
- D. Estetika
- E. Sosial

30. Ketika melihat dompet jatuh di jalan, Dina segera mengambil dan mengembalikannya kepada pemilik. Perilaku Dina mencerminkan nilai sosial ...

- A. Religius
- B. Moral
- C. Estetika
- D. Ekonomi
- E. Sosial

31. Siswa-siswi kelas X menampilkan pertunjukan seni tari daerah dalam acara pentas budaya sekolah. Kegiatan tersebut menunjukkan nilai sosial ...

- A. Ekonomi
- B. Moral
- C. Religius
- D. Estetika
- E. Sosial

32. Raka selalu melaksanakan salat lima waktu dan berpuasa di bulan Ramadan karena meyakini itu sebagai kewajiban yang diperintahkan oleh Tuhan. Perilaku Raka mencerminkan norma sosial ...

- A. Hukum
- B. Kebiasaan
- C. Kesopanan
- D. Moral
- E. Agama

33. Dian menyeberang jalan di zebra cross setelah lampu lalu lintas berwarna hijau. Ia tahu bahwa jika melanggar aturan lalu lintas, ada denda yang harus dibayar. Perilaku Dian mencerminkan norma sosial ...

- a. Kebiasaan
- b. Agama
- c. Hukum
- d. Kesopanan
- e. Moral

34. Baru-baru ini, Mahkamah Agung Indonesia mengajak para hakim di seluruh Indonesia agar meningkatkan *“rasa malu”* sebagai nilai fundamental dalam penegakan hukum. Pernyataan tersebut datang menjelang sorotan publik terkait beberapa oknum hakim yang tertangkap kasus korupsi. Menurut pernyataannya, tanpa rasa malu, hakim tidak mampu menjaga integritas dan norma hukum dalam tugasnya. (Mahkamah Agung) (*sumber* <https://www.mahkamahagung.go.id/id/berita/672>)

Dalam konteks ini, fungsi nilai dan norma sosial dalam menjaga keteraturan sosial tampak ketika ...

- A. Nilai malu memotivasi hakim untuk mematuhi norma hukum dan menjaga citra lembaga yang berfungsi sebagai kontrol sosial
 - B. Nilai malu dijadikan alasan agar hakim bebas melakukan korupsi
 - C. Norma hukum diabaikan dan substitusi norma agama menjadi yang utama
 - D. Norma sosial tidak berpengaruh terhadap penegakan hukum karena semua tergantung pada undang-undang
 - E. Nilai malu menyebabkan hakim menjadi pasif dan takut mengambil keputusan
34. Ketika bertamu ke rumah sahabatnya, Sinta mengetuk pintu terlebih dahulu dan mengucapkan salam sebelum masuk. Tindakan Sinta menunjukkan penerapan norma sosial ...
- a. Kebiasaan
 - b. Agama
 - c. Hukum
 - d. Kesopanan
 - e. Moral
35. Devan menemukan dompet berisi uang di kantin sekolah. Ia sedang membutuhkan uang untuk membeli buku. Namun, di dalam dompet terdapat kartu identitas pemilik. Sikap yang sesuai dengan nilai dan norma sosial adalah ...
- A. Mengambil uangnya sedikit lalu mengembalikan dompet
 - B. Menyimpan dompet agar tidak ditemukan orang lain
 - C. Mengembalikan dompet kepada pemilik atau melapor ke pihak sekolah
 - D. Membiarkan dompet tetap di kantin tanpa diambil
 - E. Memberikan dompet kepada teman dekatnya
36. Saat kerja kelompok, Adi melihat salah satu temannya tidak ikut membantu, tetapi terus menggunakan ponsel. Anggota lain mulai kesal. Sikap positif sesuai norma sosial yang dapat ditunjukkan Adi adalah ...
- A. Membiarkan karena bukan urusannya
 - B. Memarahi temannya dengan keras di depan semua orang
 - C. Mengajak temannya berbicara dengan baik agar mau ikut berpartisipasi
 - D. Menyuruh anggota lain mengusir temannya dari kelompok
 - E. Melaporkan temannya ke guru tanpa bicara terlebih dahulu
37. Di jalan raya, Dila melihat seorang pengendara motor menerobos lampu merah. Beberapa pejalan

kaki hampir tertabrak. Jika Dila ingin menunjukkan sikap positif terhadap norma sosial, tindakan yang tepat adalah ...

- A. Menirukan pengendara tersebut agar cepat sampai tujuan
 - B. Mengingatkan teman-temannya untuk tetap mematuhi aturan lalu lintas
 - C. Membiarkan pelanggaran itu karena bukan urusannya
 - D. Menyalahkan korban karena tidak hati-hati
 - E. Mengambil gambar pelanggar lalu menyebarkannya di media sosial untuk mempermalukan
38. Sekolah mengadakan upacara bendera setiap Senin. Namun, ada siswa yang sering tidak ikut dengan alasan malas berdiri lama. Sikap positif yang seharusnya ditunjukkan siswa terhadap norma sosial adalah ...
- A. Menganggap upacara tidak penting sehingga boleh ditinggalkan
 - B. Ikut upacara dengan tertib sebagai bentuk kedisiplinan dan cinta tanah air
 - C. Mengikuti upacara hanya jika guru mengawasi
 - D. Duduk santai di kelas saat upacara berlangsung
 - E. Menyuruh temannya juga tidak ikut upacara
39. Di lingkungan tempat tinggal, warga sepakat mengadakan ronda malam untuk menjaga keamanan. Namun, ada beberapa pemuda yang menolak karena ingin bermain game online. Sikap positif sesuai norma sosial yang sebaiknya ditunjukkan pemuda tersebut adalah
- A. Ikut ronda malam sesuai jadwal sebagai wujud tanggung jawab sosial Tetap bermain game karena itu hak pribadi
 - B. Mengganti jadwal ronda dengan uang iuran saja
 - C. Menyuruh orang tua menggantikan ronda
 - D. Mengabaikan kesepakatan warga karena merasa masih muda
 - E. Memberikan dana untuk peserta ronda krn tidak mau ronda
40. Di sebuah pasar tradisional di Jakarta, para pedagang menjual kebutuhan pokok seperti beras, sayur, dan ikan. Masyarakat datang untuk membeli barang sesuai kebutuhan rumah tangga mereka. Aktivitas tawar-menawar antara pedagang dan pembeli juga terlihat berlangsung setiap hari. Fungsi utama lembaga sosial yang tampak pada ilustrasi tersebut adalah ...
- A. Menyediakan hiburan untuk masyarakat
 - B. Menjaga ketertiban dalam pemerintahan
 - C. Menentukan aturan berpakaian sesuai adat
 - D. Mengajarkan nilai moral dan etika
 - E. Mengatur distribusi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup

